

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Sinemaji Karya Andara atau yang sering dikenal dengan rumah produksi Yourock Studio berdiri sejak Februari 2021. Namun, nama Yourock Studio telah diciptakan terlebih dahulu pada Agustus 2020. Yourock Studio sendiri memiliki artinya tersendiri. Kata 'you' berarti kamu dan 'rock' berarti hebat, sehingga jika digabungkan memiliki arti sebagai 'Kamu Hebat'. Pengambilan nama Yourock Studio berkaitan erat dengan pemilik rumah produksi yang sekaligus menjadi sutradara dari Yourock Studio yaitu Anggun Adi Prasetyo. Pemilik rumah produksi ini juga sering dikenal dengan nama Goenrock. Sebelum dibentuknya rumah produksi, Goenrock telah membuat beberapa konten-konten digital di Youtube pada 2017 lalu. Konten tersebut berupa konten tutorial fotografi dan videografi. Goenrock juga sudah terlebih dahulu terjun ke dalam dunia pembuatan film yang sebelum akhirnya membuat konten digital sendiri.

Awal mulanya, rumah produksi Yourock Studio bergerak di bidang konten digital yaitu Youtube. Seiring berkembangnya zaman, Yourock Studio juga merambah ke dalam konten Instagram *Reels* dan Tiktok. Ada beberapa proyek yang dibuat dan diproduksi oleh Yourock Studio seperti *video product*, iklan *tvc*, konten video, produksi film, *online post production*, *offline editing*, serta beberapa proyek lainnya. Yourock Studio dalam memproduksi konten-konten produk yang di-*review* merupakan produk yang berhubungan dengan alur kerja sinematografi dari kamera, lensa, *lighting*, monitor, mic, dan sebagainya. Selain produk-produk tersebut, Yourock juga melakukan *review* mengenai laptop dan *wireless transmitter*.

Yourock Studio juga menjalin kerja sama dengan beberapa perusahaan ternama untuk melakukan *review* terhadap produknya, seperti Denka Pratama, Holyland Indonesia, dan Lumix Indonesia. *Strength* dari rumah produksi Yourock Studio memiliki alat-alat produksi yang cukup lengkap bagi sebuah rumah produksi

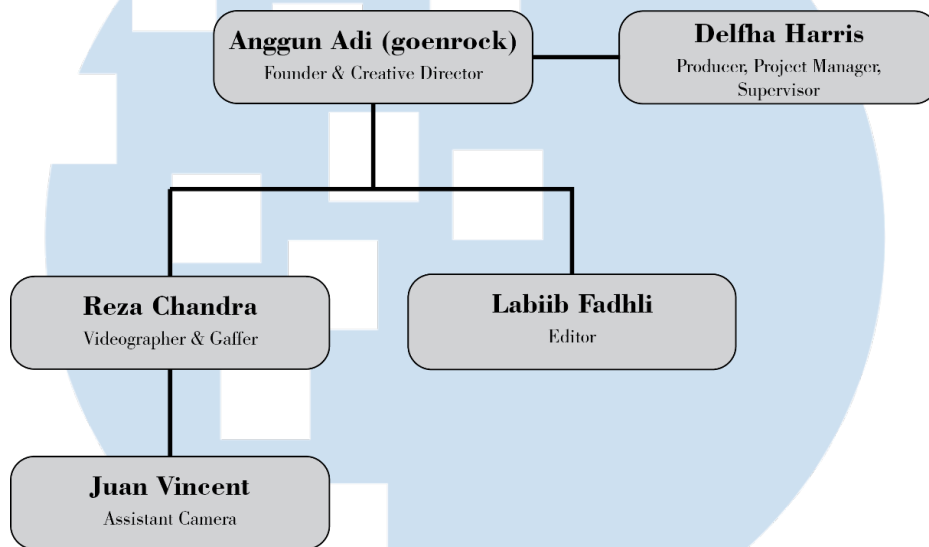
berukuran kecil. Kemudian, para kru juga memiliki pengalaman yang cukup banyak dalam berbagai proses produksi berskala kecil hingga layar lebar. Selain itu, semua proyek selalu ditangani secara langsung oleh pemilik Yourock Studio yaitu Goenrock. Selain *strength*, Yourock Studio memiliki *weakness* seperti di rumah produksi Yourock Studio dalam melakukan sebuah produksi konten video, Yourock Studio membutuhkan waktu yang lebih panjang dikarenakan kekurangan kru atau pekerja. Alat-alat produksi dapat terbilang cukup lengkap, tetapi masih ada beberapa komponen kecil yang kurang untuk menunjang sebuah proses produksi seperti keperluan *lighting* dengan watt besar, kekurangan komponen kecil berupa alat-alat grip, dan lainnya.

*Opportunity* yang dirasakan bagi sebuah rumah produksi berskala kecil, Yourock Studio memiliki portofolio yang bagus sehingga dapat menarik perhatian dari klien yang baru. Yourock Studio juga menawarkan jasa yang sangat beragam, sehingga hal ini menjadikan salah satu peluang bagi klien yang ingin menggunakan jasa dari Yourock Studio. *Threat* yang dimiliki saat ini oleh Yourock Studio yaitu terdapat banyak kompetitor yang bermunculan dengan harga penawaran produksi yang lebih murah dibandingkan Yourock Studio. Kemudian, adanya perkembangan teknologi yang baru dapat berdampak buruk bagi produksi sebuah konten seperti perkembangan AI, dimana sekarang ini dengan AI telah dapat membuat gambar yang mirip dengan apa yang kita mau. Terdapat kemungkinan juga untuk AI membuat sebuah *editing video* maupun *editing photo*.

## **2.2 Struktur Organisasi Perusahaan**

Rumah produksi Yourock Studio saat ini sedang mengalami masa-masa perombakan, yang mana jumlah kru yang awalnya total 9 orang sekarang hanya tersisa 4 orang. Goenrock atau Anggun Adi berperan dalam mengurus segala hal yang berkaitan dengan kepentingan *directing*, penulisan naskah, *shot list*, dan *shot size* dari setiap *footage* yang akan diambil. Sebuah rumah produksi tentunya membutuhkan departemen lain yang bertugas dalam mengurus setiap pembagian

tugas. Hal ini diatur oleh Delfha Harris yang berperan sebagai produser dan mengelola proyek dalam Yourock Studio. Selain itu, Delfha Harris juga mengelola proyek yang akan diproduksi serta menjadi tangan kanan dari Goenrock.



Gambar 2.1. Struktur Organisasi Perusahaan Yourock Studio  
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Goenrock juga membawahi bagian dari departemen kamera dan *editorial*. Pada departemen kamera, Reza Chandra memiliki tugas sebagai videografer dan *gaffer*. Di Yourock Studio, Reza Chandra bertugas mengurus segala kepentingan untuk departemen kamera dan menjadi kunci penting dari realisasi dari setiap *scene* dan *shot* yang akan diambil atau diproduksi, mulai dari sebelum produksi hingga hari produksi terjadi. Tidak hanya di bagian departemen kamera, Reza juga memiliki tugas penting sebagai *gaffer* atau penata lampu. Dalam hal ini Reza harus merealisasikan hasil tata pencahayaan yang dibutuhkan untuk memproduksi setiap proyek yang berlangsung dan sesuai dengan perencanaan di awal.

Kemudian, terdapat departemen *editorial* yaitu Labiib Fadhli sebagai editor yang dibawahi oleh Goenrock. Labiib sebagai editor Yourock Studio bertugas dalam menyusun dan menentukan dari setiap *scene* yang telah diambil dan

dirangkai menjadi sebuah cerita. Labiib juga memiliki tugas yaitu *offline editing*, *online editing*, *assembly*, *color grading*, dan *visual fx*. Dalam hal ini, penulis di dalam Yourock Studio berperan sebagai *asisten kamera* dan *lighting kru* yang dibawah oleh videografer dan *gaffer*. Penulis harus merealisasikan segala bentuk *scene* dan *shot* yang akan diambil dalam proses produksi.

